



Literature Review : Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum

Nurlisa Putri Alfianti¹, Risnawati²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains, Samarinda, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 28, 2023

Revised September 30, 2023

Accepted September 10, 2023

Kata Kunci:

Teknik Marmet,
Pengeluaran ASI,
Post Partum

Keywords:

Marmet Engineering,
Breast milk production,
Post Partum

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan cairan disekresi dari kelenjar payudara ibu yang mengandung makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan. Tidak sedikit ibu yang kecewa karena keinginannya untuk memberikan ASI eksklusif tidak berhasil dikarenakan mempunyai masalah dalam pemberian ASI eksklusif. Beberapa upaya dapat dilakukan untuk membantu dalam melancarkan ASI, salah satunya adalah teknik Marmet. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi artikel-artikel penelitian yang memaparkan tentang pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum berdasarkan *Literature Review*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Systematic Review* jenis analitik berdasarkan studi *Literature Review* menggunakan database *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *ProQuest*. Hasil jurnal yang ditemukan adalah 669 jurnal, diseleksi diagram prisma didapatkan 10 jurnal. Desain penelitian yang digunakan pada 10 jurnal tersebut adalah *Quasy Experiment*. Berdasarkan tujuan literature yang dibahas pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum maka dapat ditarik kesimpulan dimana jurnal yang direview menggunakan metode penelitian *Quasy Experiment* dengan sampel yang memenuhi syarat pada penelitian *Quasy Eksperiment* dan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum.

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is a fluid secreted from the mother's breast glands which contains natural food or the best, nutritious and high-energy milk produced during pregnancy. Not a few mothers are disappointed because their desire to provide exclusive breastfeeding is not successful because they have problems in providing exclusive breastfeeding. Several efforts can be made to help promote breast milk, one of which is the Marmet technique. The aim of this research is to identify research articles that explain the effect of the marmet technique on breast milk production in post partum mothers based on a Literature Review. The type of research used in this research is a Systematic Review, analytical type based on Literature Review studies using the Google Scholar, Pubmed and ProQuest databases. The results of the journals found were 669 journals, by selecting the prism diagram, 10 journals were obtained. The research design used in the 10 journals is Quasy Experiment. Based on the purpose of the literature which discusses the influence of the marmet technique on breast milk production in postpartum mothers, a conclusion can be drawn where the journal reviewed used the Quasy Experiment research method with samples that met the requirements of the Quasy Experiment research and the results showed that there was an influence of the marmet technique on breast milk discharge in postpartum mothers

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nurlisa Putri Alfianti

Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains

Samarinda, Indonesia

Email: nrlisaptri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan hal yang lazim terjadi pada ibu hamil yang telah cukup bulan, yaitu 37-42 minggu. Keluarnya bayi ke dunia melalui proses yang panjang merupakan kontraksi otot rahim yang disertai dengan pembukaan leher rahim (serviks) secara bertahap dilanjutkan dengan otot panggul ibu akan mendorong bayi dan plasenta keluar melalui vagina dengan tidak adanya komplikasi akibat melahirkan yang berdampak buruk seperti kematian pada ibu dan bayi [1]. Periode postpartum merupakan masa yang dilewati ibu melahirkan dimulai dari hari pertama sampai 6 minggu setelah kelahiran. Pada tahap ini adanya perubahan fisiologis, alat reproduksi, perubahan psikologis menghadapi penambahan keluarga baru dan masa masa laktasi atau menyusui [2].

Karena bayi yang baru dilahirkan sangat penting untuk mendapatkan perawatan maksimum (termasuk pemberian makanan). Asupan yang optimal memenuhi kebutuhan gizi pada bayi adalah ASI. Air susu ibu (ASI) adalah cairan murni dan alami yang diberikan ibu pada bayinya sejak awal kelahiran hingga bayi berusia enam bulan pertama tanpa tambahan manan lain. ASI juga mengandung berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam kelangsungan tumbuh kembang yang sesuai dengan kebutuhannya [3]. Berdasarkan rekomendasi *United Nations Internasional Children's Emergency Fund* (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) sebaiknya bayi hanya diberikan ASI selama 6 bulan, dan pemberian ASI selanjutnya sampai berusia dua tahun (WHO, 2018) [4].

Walaupun ASI mengandung nutrisi yang sangat baik bagi bayi, namun data WHO dan UNICEF tahun 2019, mencatat cakupan ASI pada bayi dibawah 6 bulan adalah 41%. Sedangkan standar target yang diharapkan nantinya pada tahun 2030 adalah 70% (Global Breastfeeding Scorecard, 2019) [5]. Kemenkes tahun 2022 mencatat bahwa 66% bayi menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022. Yang mendorong kementerian untuk terus melakukan sosialisasi pentingnya pemberian ASI. Jumlah bayi yang mendapat ASI Eksklusif pada 2018 sekitar 68,7%. Pada 2019 jumlah tersebut menurun menjadi 65,8%. Tahun 2021 terdapat 52,5% dari 2,3 juta bayi berusia enam bulan yang mendapat ASI eksklusif. Data tersebut masih dibawah target nasional ASI eksklusif yaitu 80% [6].

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup, mulai dari faktor ibu, faktor pekerjaan, pendidikan, status ekonomi, jenis persalinan, dukungan keluarga dan keterpaparan susu formula. Tetapi adapun faktor tambahan bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup, ialah faktor psikologis yang dimana ibu merasa cemas pada hari pertama awal proses menyusui ibu merasa cemas jika ASI yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan bayi dikarenakan ASI yang tidak lancar [7]. Padahal pengeluaran ASI merupakan interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, syaraf dan bermacam-macam hormon yang mempengaruhi terjadinya pengeluaran ASI [8].

Berdasarkan fenomena yang didapatkan bahwa pemberian ASI dihari pertama terhambat dikarenakan kelancaran produksi dan ejsksi ASI yang kurang efektif yang dibuktikan dari 34,5% melakukan IMD kurang dari 1 jam dan 13% melakukan IMD kurang dari 48 jam [9]. Pemberian ASI kurang dari setengah jam pasca persalinan dapat mencegah penurunan hormon prolaktin dalam peredarann darah ibu sehingga kolostrum pada hari pertama lebih cepak keluar. Bayi tidak menghisap puting susu pada satu jam setelah persalinan maka hormon prolaktin akan menurun dan sulit merangsang prolaktin sehingga produksi ASI kurang lancar dan ASI baru akan keluar pada hari ketiga atau lebih [10]. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ASI secara farmakologi berupa metokloparamid, demperidon dan clorpromazin. Sedangkan non farmakologinya yaitu pijat oksitosin, pijat akupresur, endorprin, kompres air hangat, perawatan payudara dan teknik marmet [11].

Jika masalah menyusui diawal kelahiran tidak dapat diatasi, alternatif yang dapat dilakukan adalah memerah atau memompa ASI 10-20 menit tiap dua sampai tiga jam sekali hingga bayi dapat menyusui. Upaya ini dapat merangsang produksi prolaktin dan mengurangi efek samping dari ketidaklancaran menyusui pada bayi. Salah satunya adalah teknik Marmet. Teknik Marmet dapat digunakan untuk pengeluaran ASI yang diterapkan secara praktis pada ibu menyusui. Pada teknik ini ibu akan merasa *rileks* dan juga meningkatkan kembali reflek keluarnya air susu atau *milk enjection reflex* (MER). Teknik Marmet merupakan pijitan dengan menggunakan dua jari, cara ini sering disebut dengan *back to nature* dikareakan cara yang sederhana dan tidak memerlukan biaya. Teknik Marmet juga merupakan salah satu cara yang aman yang dapat dilakukan untuk merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak ASI [12].

Teknik marmet merupakan metode pembaruan pijat dan stimululasi untuk membantu kunci reflekS keluarnya ASI. Teknik marmet adalah salah satu cara yang aman dan signifikan dalam merangsang payudara memproduksi ASI. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh [13] tentang “Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas dan teknik marmet dapat meningkatkan hormon prolaktin dan oksitosin berefek reaksi pada ibu post partum sehingga hal ini dapat dipraktikan kepada ibu post partum. [14] juga melakukan penelitian tentang “Perbedaan Efektivitas Breast Care Dan Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Pada Ibu Post Partum” tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan efektivitas breast care dan teknik marmet pada ibu post partum terhadap kelancaran ASI. Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan *breast care* dengan teknik marmet yaitu teknik marmet lebih efektif dibandingkan dengan breast care dalam meningkatkan produksi ASI. Berdasarkan hasil uji statistik *mann whitney* diperoleh nilai $p = 0,046$, maka terdapat perbedaan *breast care* dengan tekniik marmet dalam mempengaruhi produksi ASI ditinjau dari indikator ibu, sedangkan untuk indikator bayi diperoleh nilai $p = 0,034$, maka terdapat perbedaan *breast care* dengan teknik marmet dalam produksi ASI. Teknik marmet lebih efektif dibandingkan dengan *breast care* dalam meningkatkan produksi ASI.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis analitik berdasarkan studi *Literature Review*. Literature review dilakukan berdasarkan issue, metodologi, persamaan, kekurangan, kelebihan dan proposal penelitian lanjutan. Desain penelitian ini adalah *Systematic Review*, biasanya disebut *Systematic Review* adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian pada pertanyaan penelitian atau topik yang menarik. *Systematic Review* memberikan tingkat pemahaman yang lebih luas dan lebih akurat dari pada tinjauan *literature* secara tradisional [15]. *Systematic Literature Review* merupakan suatu proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penilaian yang tersedia untuk memrikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu [16]. *Systematic Literature Review* ini dilakukan pada buku-buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan teknik marmet pada ibu post partum untuk kemudian dilakukan ulasan atau tinjauan. *Output* dari *Systematic Literature Review* ini adalah terkoleksinya refrensi yang relevan dengan perumusan masalah dengan tujuan untuk memperkuat pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan desain kendali penerapan teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum.

2.2. Jenis Pengambilan Data

Systematic Literature Review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun international dengan tema yang sudah ditentukan [15]. Database jurnal adalah suber data yang digunakan dalam proses pencarian jurnal meliputi Google Scholer, PubMed dan ProQuest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Berdasarkan Literature Review.

Metode penelitian adalah tata cara, atau langkah atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memeiliki tujuan dan kegunaan tertentu [17]. Dari hasil 10 jurnal yang direview memberikan metode penelitian yang sama yaitu *Quasy Experiment* dimana peneliti memberikan tindakan yaitu teknik marmet terhadap 1 kelompok. Pada penelitian Pada penelitian pujiati, dkk [18] peneliti menggunakan metode *Quasy Eksperimen* dengan *rancangan Pre and Post Test Without Control*. Lalu pada penelitian [13] peneliti menggunakan metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Eksperimen Design* (Rancangan Eksperimen Semu) dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Post Test Design*.

Quasy Eksperimen merupakan design yang dimana design ini mempunyai kelompok kontrol untuk menentukan hasil dari penelitian tersebut [19]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [20] yang menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan *two group pretest-*

protest. Dimana salah satu kelompok diberikan teknik marmet dan yang satu lagi tidak untuk membandingkan kelompok manakah yang memproduksi ASI lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatul Badriyah, Matda Yunartha [21] yang menggunakan metode yang sama yaitu *Quasy eksperimen* dengan rancangan *two group pre-test dan post-test desain*.

Jika pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group* desainnya sama dengan *Quasy Experiment control group*, atau langkah-langkah proses penelitiannya sama tetapi dalam *Quasy Experiment control group* pengambilan sampel dipilih secara acak [22]. Seperti pada penelitian Iis Suwanti & Eko Agus Cahyono (2020) [23] yang dimana peneliti menggunakan dengan metode *Quasy eksperimen* dengan pendekatan *pre-post control group*. Adapun penelitian penelitian Sulistiawati [24] yang juga menggunakan desain *Quasy Experiment control group*. Lalu pada penelitian Murdiningsih & Rohaya [25] dengan ini menggunakan desain *Quasy Eksperimen one group pre-test post-test*, penelitian Indah Risnawati, Ika Trisanti [26] yang dalam penelitian ini juga menggunakan desain *Quasy Experiment*. Penelitian sebelumnya dari penelitian Linda, dkk [27] dimana penelitian ini menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest post test*. Ditahun yang sama penelitian sejalan yaitu Rumini, dkk [2] yang menggunakan metode *Quasy Eksperimen*.

Adapun dari jurnal yang telah diteliti bahwa pada 10 jurnal menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimen*, dimana metode ini cocok dengan penelitian yang dilakukan karena penelitian *Eksperimen* digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh, sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependent. Selain itu menurut Galang (2020) [28] pada dasarnya desain penelitian *Quasy Eksperimen* tidak selalu memerlukan kelompok kontrol yang sebenarnya, melainkan cukup menggunakan kelompok pembanding. Sehingga pada penelitian 10 jurnal yang telah direview cocok menggunakan metode. *Quasy Eksperimen* ini.

3.2 Sampel Digunakan Dalam Penelitian Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Berdasarkan Literature Review.

Menurut Sugiyono [29] sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumberdata dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian pujiati, dkk [19] dengan jurnal yang berjudul “Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum”. Penelitian melakukan penelitian terhadap 30 responden dari populasi 201 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Lalu pada penelitian Syahroni Damaik & Suryanti Suwardi [13] dengan jurnal penelitian yang berjudul “Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum“ dimana peneliti menggunakan total sampel sebanyak 40 responden dimana menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yustianti, dkk [20] pada jurnal yang berjudul “Pijat Teknik Marmet Pada Post Partum dan Produksi ASI” yang mengambil sampel sebanyak 30 ibu yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 15 ibu di lakukan teknik marmet dan 15 sebagai kelompok pembanding dengan menggunakan teknik *Acidental Sampling*. *Acidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Pada penelitian

Lailatul Badriyah & Matda Yunartha [21] dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung” mengambil sampel sebanyak sebanyak 24 responden dari 190 populasi yang didapatkan. Dimana peneliti ini menggunakan teknik juga menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Berdasarkan penelitian Iis Suwanti & Eko Agus Cahyono [23] dengan jurnal “Efektivitas teknik marmet terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi “ mengambil sampel sebanyak 29 responden menggunakan teknik total sampling, yang dimana peneliti mengambil sampel dari semua jumlah populasi. Adapun penelitian yang sejalan, yaitu penelitian Sulistiawati [24] dengan jurnal yang berjudul “The Effect of Marmet Technique on Mother’s Satisfaction in Breastfeeding” yang melakukan penelitian terhadap 40 responden. Dimana penelitian tersebut menggunakan teknik yang masing-masing terdiri dari kelompok perawatan dan kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi.

Pada penelitin Murdiningsih & Rohaya [25] dengan jurnal yang berjudul “Effect of the Marmet Technique towards the smoothness of breast milk Expression for the mother postpartum in BPM Palembang City” penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Indah Risnawati & Ika Trisanti [26] yang berjudul “Efek teknik marmet terhadap produksi Air susu ibu pada ibu nifas” yang mengambil sampel sebanyak 22 responden. 11 kelompok intervensi dan 11 kelompok kontrol dengan teknik *random sampling*. Dimana teknik ini mengambil semua individu dalam populasi yang baik semua target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Berdasarkan penelitian Linda, dkk [28] dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum” Besar sampel yang didapat 30 responden yang menggunakan teknik total sampling. Yang dimana peneliti mengambil sampel dari semua jumlah populasi. Penelitian ditahun yang sama oleh Rumini, dkk [2] yang juga meneliti tentang teknik marmet dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran air susu ibu di desa nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun” dengan Sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yang masing-masing kelompok sebanyak 15 orang.

Pada hasil review yang dilakukan terdapat berbagai jumlah dan metode pengambilan sampel yang dilakukan. Pada dasarnya sampel merupakan bagian dari suatu populasi penelitian yang digunakan untuk menjawab hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampel merupakan cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut. Sehingga pada literature jurnal yang telah direview telah memenuhi syarat dalam pengambilan sampel dimasing-masing penelitian.

3.3 Hasil Gambaran Pengaruh Dalam Penelitian Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Berdasarkan Literature Review.

Menurut Karim [30] pembahasan hasil penelitian berisi uraian tentang hasil yang diperoleh, kemudian diberikan penjelasan berdasarkan pustaka yang ditinjau sehingga masalah yang dikemukakan dapat dipecahkan. Hasil penelitian juga didiskusikan dengan membandingkan hasil-hasil penelitian yang relevan. Pada penelitian pujianti [19] menyatakan ada hubungan yang bersrti antara jenis persalinan dan kelancaran ASI yang akan mempengaruhi

riwayat kelancaran ASI. Berdasarkan hasil uji analisa bivariat didapatkan data bahwa adanya pengaruh yang signifikan teknik marmet terhadap kelancaran ASI sebesar 0,000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, memberikan arti bahwa adanya pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi pada ibu post partum. Penelitian ini sejalan dengan Syahroni Damaik & Suryanti Suwardi [13]. Data pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum pada kelompok sebelum diberikan teknik marmet nilai rata-rata 1,57 dan sesudah dilakukan teknik marmet nilai rata-rata 1,15 dengan selisih 0,42. Dari hasil uji statistik dengan uji wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yustianti, dkk [20] Pada 15 ibu yang dilakukan teknik marmet terlihat ada peningkatan produksi ASI sebelum dilakukan teknik marmet rata-rata adalah 8,2 ml dengan jumlah minimal 3 ml dan maksimal 12 ml dalam satu kali pengambilan. Sedangkan sesudah dilakukan teknik marmet adalah 44,67 ml dengan jumlah minimal 24 ml dan maksimal 74 ml dalam satu kali pengambilan. Peningkatan produksi ASI pada ibu yang dilakukan teknik marmet sebesar 36.4 ml. Juga diketahui hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ yang dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan pada sebelum dan sesudah dilakukan teknik marmet. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatul Badriyah & Matda Yunartha [21] , menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik marmet dalam pengosongan payudara terhadap produksi ASI diwilayah Puskesmas Rawat Inap Merlung. Sedangkan 12 responden tidak diberikan teknik marmet dan hasil Uji Paired Samples Test nilai $p\text{-value } 0,000$ jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik marmet dalam pengosongan payudara terhadap produksi ASI. Namun responden yang tidak diberikan teknik marmet hanya sedikit yang mengalami peningkatan volume ASI.

Berdasarkan penelitian Iis Suwanti & Eko Agus Cahyono [23] yang berdasarkan output test statistics dalam uji mann-whitney, diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,007 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol atau ada pengaruh pemberian intervensi teknik marmet terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Adapun penelitian yang sejalan, yaitu penelitian Sulistiawati [24] menurut data yang didapatkan dianalisis menggunakan Mann Whitney dan Wilcoxon's Test ($\alpha > 0,05$) dengan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok perlakuan dengan nilai sig (2-tailed) diperoleh $p=0,000$ dimana $p < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan teknik marmet terhadap kepuasan ibu dalam menyusui. Namun pada kelompok kontrol diperoleh $p=0,083$ dimana $p > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan ibu dalam menyusui.

Lalu pada penelitian Murdiningsih & Rohaya [25] pengumpulan data mendapatkan hasil analisis uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai p sebesar 0,000 dan karena nilai p sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang berarti ada terdapat perbedaan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan setelah teknik marmet pada ibu nifas di BPM Palembang. Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Indah Risnawati & Ika Trisanti [26] yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai uji statistik dengan nilai $p=0,004 < \alpha = 0,05$ terdapat pengaruh teknik marmet terhadap produksi ASI ibu post partum di Klinik Srikandi Kudus tahun 2018.

Berdasarkan penelitian Linda, dkk [27] hasil analisa data sebelum dilakukan teknik marmet nilai mean 0,000 dan sesudah dilakukan teknik marmet nilai mean 0,57. Hasil analisa data menggunakan paired sample test diperoleh nilai signifancy = 0,001 (p value < 0,05) yang berarti ada Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancara ASI Pada Ibu Post Partum di BPM Dwi Astuti Pringsewu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian ditahun yang sama oleh Rumini, dkk [2] yang dimana hasil penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test diketahui Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007). Yang berarti adanya perbedaan antara dilakukan dan tidak dilakukan teknik marmet dapat diartikan sebagai adanya Pengaruh Teknik marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Tahun 2019.

Bagian pembahasan hasil pada penelitian pada 10 jurnal yang telah di review menggambarkan hasil dengan jelas, termasuk dalam pemaparan data yang sebenarnya. Penulis menggunakan bagian pembahasan untuk menjelaskan lebih dari sekedar ringkasan penelitian. Sehingga pada hasil gambaran tidak hanya berisi tentang ringkasan penelitian, tetapi juga menjawab dari tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Dimana 10 jurnal yang telah direview memberikan hasil yang sama bahwa teknik marmet berpengaruh terhadap pengeluaran ASI pada ibu *postpartum*.

4. KESIMPULAN

Teknik Marmet merupakan pijatan dengan menggunakan dua jari, cara ini sering disebut dengan back to nature dikareakan cara yang sederhana dan tidak memerlukan biaya. Teknik Marmet juga merupakan salah satu cara yang aman yang dapat dilakukan untuk merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak ASI [12]. Berdasarkan dari sepuluh jurnal yang telah dianalisis bahwa pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum yang menggunakan metode desain Quasy Exprimnt. Dengan berbagai jumlah sampel dan teknik pengambilannya, hasil yang dapat disimpulkan hasil dari sepuluh jurnal tersebut adalah terdapat pengaruh teknik marmet terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum

REFERENSI

- [1] Rokhmah & Qotimah (2019). Kajian Metode Persalinan Normal Dengan Bantuan Cermin Pada Persalinan Kala II Ibu Primigravida. Care Jurnal Ilmiah. Vol 7, No 2
- [2] Rumini, Dewi Sartika, Riheny Lia Lovely Saragi (2019). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Jurnal Bidan Komunitas. Vol. III No. 1 Hal. 1-8
- [3] Prasetya, F. (2019). Perspektif : Budaya Patriarki Dalam Praktik Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Keperawatan, 03(1), 44–47. Retrieved from <https://stikesks-kendari.ejournal.id/JK/article/view/30>
- [4] Aslamiah, S. (2021). Pengaruh Pemijatan Payudara Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Jurnal Lmiah Ilmu Kesehatan, 1(1), 74–84
- [5] WHO (2019). Global Breastfeeding Scorecard, 2019
- [6] Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayan Kesehatan (2022). ASI Eksklusif. Diakses 02 Mei 2023 dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
- [7] Setianingrum et al, 2018. Pengaruh Pijat Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Primipara Di Kota Semar. Jurnal kebidanan. Vol. 8 No. 1October 2018
- [8] Rahayu D dan Yunarsih, (2018). “Penerapan Pijat Oksitoksin dalam Meningkatkan Produksi ASI Ibu Postpartum”. Journals of Ners Community. Volume 09, nomor 01,

- Juni 2018. Hal 08-14. Diperoleh dari www.goglescolar.com. Diakses pada tanggal 15 Juni 2023
- [9] Badan Pusat Statistik (2020). Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen). Retrieved from www.bps.go.id
- [10] Yundelfa, M. Et al., (2018). Effect of Duration and Temperatur Breastmilk Storage and The way of Diluting Breastmilk on Protein and Fat Levels in Breastmilk. Journal Of Midwifery. Vol 3 no.1
- [11] Putri, IM dan Utami, FS. 2020. ASI dan Menyusui. Yogyakarta : Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Press.
- [12] Misna, R., Sartika, D., & Saragi, R. L. L (2020). *Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*. Jurnal Bidan Komunitas. 3 (1). Diakses 1 Mei 2023 dari <http://org/10.33085/jbk.v3il.4558>
- [13] Syaroni & Suyanti (2023). Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum. Journal Of Midwifery Science. 7 (1).
- [14] Lili D & Siti K (2021). *Perbedaan Efektivitas Breast Care Dan Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu Post Parum*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. 12 (1). Diakses pada 1 Mei 2023 dari <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/875>
- [15] Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- [16] Wahono, RS. (2016). Systematic Literature Review: Pengantar, Tahapan, dan Studi Kasus. <https://romisatriawahono.net/2016/0515/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/>
- [17] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [18] Pujianti, W. Dkk (2021). Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum. 11 (2). 78-85. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan. Diakses pada 2 Mei 2023 dari <http://ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/download/1596/1224>
- [19] Mohammad Adnan Latief Rukminingsih, Adham dan Gunawan. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- [20] Yustianti Dewi, Susilawati Susilawati, Hermawan Dessy (2020). Pijat teknik marmet pada post partum dan produksi ASI. Jurnal Kesehatan 14 (3), 338-345, 2020.
- [21] Lailatul Badriyah, Matda Yunartha (2023). Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. Vol 6 no. 1
- [22] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Remaja Rosdakary.
- [23] Iis Suwanti, Eko Agus Cahyono (2020). Efektivitas Teknik Marmet Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi . Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan: Vol. 12 No. 1 (2020): Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, Volume XII, Nomor 1, Februari 2020
- [24] Sulistiawati, DR dkk. (2020). *The Effect of Marmet Technique on Mother’s Satisfaction in Breastfeeding*. Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, Vol. 14, No. 2

- [25] Murdiningsih, Hindun, S., & Sumarti, H. (2020). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Kota Palembang. *JJP*. 16 (02) 106- 110. Diakses pada 1 Mei 2023 dari <https://doi.org/103086/jpp/v16i1.489>
- [26] Indah Risnawati, Ika Trisanti (2018). Efek Teknik Marmet Terhadap Produksi Air Susu Ibu Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (Jka)*, Vol. Xi, No. 1. Maret 2018
- [27] Linda, dkk.2019. *Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum*. *Wellness and Healty Magazine*. Vol 1. No.1
- [28] Galang Muhammad Isnawan (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nashir Al-Kutub Indonesia. Nusa Tenggara Barat
- [29] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi>.
- [30] Ridwan karim. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*.